

**Wacana Berita Bencana dalam Media di Indonesia
(Analisis Wacana Kritis Pemberitaan Bencana Banjir Jakarta dan Manado
di tvOne Tahun 2014)**

*Disaster News Discourse of Media in Indonesia
(Critical Discourse Analysis of Flood Disaster in Jakarta and Manado in tvOne on
2014)*

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Strata 1
Jurusan Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Disusun Oleh :
Ridaria Utami
20110530074

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2015

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan dan di sahkan di depan Tim Penguji Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, pada :

Hari : Senin
Tanggal : 22 Juni 2015
Tempat : Ruang Rapat Jurusan Ilmu Komunikasi
Nilai :

SUSUNAN TIM PENGUJI

Ketua

Fajar Junaedi, S.Sos., M.Si

Penguji I

Penguji II

Filosa Gita Sukmono, S.Ikom. MA

Ayu Amalia, S.Sos., M.Si

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana (S-1) pada tanggal 22 Juni 2015

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi

Haryadi Arief Nuur Rasyid, S.IP., M.Sc

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ridaria Utami

Nim : 20110530074

Konsentrasi : Broadcasting

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Politik

Judul Skripsi : Wacana Berita Bencana dalam Media di Indonesia

(Analisis Wacana Kritis Pemberitaan Bencana Banjir Jakarta dan Manado di tvOne Tahun 2014)

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan seluruh sumber yang dikutip ataupun dirujuk telah saya nyatakan benar. Apabila dikemudian hari karya saya ini terbukti merupakan hasil plagiat/ menjiplak karya orang lain maka saya bersedia dicabut gelar kesarjanaanya

Yogyakarta, 27 Agustus 2015

Ridaria Utami

HALAMAN MOTTO

Ketika kita bertemu banyak orang saat itu juga kita belajar –

Ridaria Utami

Everything should be made as simple as possible, but not simpler-

Albert Einstein

HALAMAN PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah, atas nikmat Allah yang hingga saat ini masih saya rasakan, dan atas segala petunjukNya skripsi ini telah terselesaikan.

Karya ini saya persembahkan untuk :

Ibuk, Bapak dan Adik ku

Keluargaku yang tak pernah berhenti memberikan do'a, dukungan, semangat dan motivasi untuk menyelesaikan karya ini.

Thanks to :

- Allah SWT, puji syukur Alhamdulillah yang tiada henti-hentinya atas nikmat yang Engkau berikan kepadaku, dan segala petunjuk-petunjukMu di setiap langkah yang aku kerjakan hingga kesempatan untuk menuntut ilmu sampai saat ini, serta do'a-do'aku yang telah Engkau dengar, berjuta-juta nikmat yang Engkau berikan, juga menjadi tempat penenang hati dan pikiran, tempat di mana aku berdoa dan bersujud. Terimakasih untuk nikmat dan anugerahMu selama ini, semoga selalu dalam lindunganMu dan terus selalu bersyukur atas nikmatMu.
- Kedua Orang tuaku, Ibu Endang Tursilowati dan Bapak H. Muhammad Chudhori. Terimakasih ibu yang selalu dengerin curhatanku, tempat berbagi cerita dan keluh kesah, selalu sayang sama aku. Terimakasih Bapak, yang selalu mengajarkan aku kesabaran, selalu mengingatkanku. Ibu, bapakku yang tidak putus-putusnya mendoakan aku hingga sampai saat ini aku bisa seperti ini. Motivasi dan semangatnya yang selalu diberikan untuk aku selama ini, nasihat dan juga pendidikan yang telah di ajarkan sangat luar biasa, dan juga sabar dalam menghadapi anak-anaknya. Terimakasih Ibu-bapak yang selalu berdo'a, mendidik, membimbing, mendampingi, *mensupport* hingga sampai saat ini, kalian sungguh hebat.
- Adikku satu-satunya Rizky Dwi Nur Utami, terimakasih sudah ngasih semangat, dan doa-doanya. Jangan nakal lagi sudah mulai dewasa, semangat sekolah dan tetap jadi diri sendiri, tetap jadi anak yang tangguh untuk jaga diri sendiri, Oke sist?? ☺
- Keluarga Besarku, Buiji, Pakde Bambang, Bude Hani, Pakde Teja, Bude Endang, Tante Lilik yang selalu ngasih doa, semangat dan motivasi.
- Mbak Galih, Mas Didin, Mas Dhito kakak-kakak sepupu, yang ngajarin aku kuliah hahaha, ngajarin aku mandiri, terimakasih untuk selalu mendengarkan cerita-ceritaku dan trimakasih semangatnya broo and sist, Mas Danu dan Juga Mas Samudro semangat sekolah dan kuliahnya.
- Mas Fajar Junardi S.Sos. M.Si selaku dosen pembimbing pertama saya, terimakasih atas ilmu dan pengalamanya yang telah diberikan kepada saya, dari awal semester kuliah hingga menjadi mahasiswa

bimbingannya banyak ilmu dan pengalaman yang saya dapat, tidak hanya bimbingan skripsi tetapi juga *sharing* informasi, terimakasih mas.

- Pak Filosa Gita Sukmono S.Ikom, M.A, selaku pembimbing kedua saya, terimakasih atas bimbingannya selama ini, selalu sabar dalam membimbing saya, mendengarkan kebingungan saya selama mengerjakan skripsi dan selalu memberikan motivasi, jalan keluar sehingga membuka pikiran saya.
- Mbak Ayu Amalia, S.Sos., M.Si selaku dosen penguji saya, yang penuh dengan ketelitian dan kritis, terimakasih atas saran dan masukannya selama ini.
- Mbak Firy Annisa, S.I.P., M.A, selaku dosen ilmu komunikasi yang selalu memotivasi, terimakasih atas ilmunya selama ini.
- Terimakasih untuk seluruh Dosen Ilmu Komunikasi UMY yang telah memberikan ilmunya kepada saya, dan juga pengalaman-pengalaman yang diberikan.
- Pak Jono, Pak Muryanto, Mbak Siti dan Pak Yuni selaku staff jurusan ilmu komunikasi yang tak pernah lelah untuk melayani mahasiswa dengan sabar menjawab pertanyaan-pertanyaan mahasiswa dan selalu membantu mahasiswa. Tanpa kalian aku bingung, hahaha
- Pak Hendrawan Setiawan, selaku Kepala Biro tvOne Yogyakarta dan Pak Supadiyanto, S.Sos.i.,M.Ikom selaku Koordinator Bidang Pengawasan Isi Siaran DIY, Terimakasih telah bersedia menjadi narasumber dalam penelitian saya ini.
- Unak, Magang, Ipch, Nanda congrats yaa kalian udah lulus duluan terimakasih untuk selalu ngingetin aku, ngasih semangat, nyeret-nyeret aku untuk ngerjain skripsi. Unak, temen curhat yang tiap hari hampir ada cerita yang istimewa, berbagi ilmu, ngingetin aku, marahin aku. Magang, orang yang luar biasa bikin orang mlongo kalau udah bikin kata-kata yang apik, temen kenal dari semester awal tapi gak akrab, baru tengah-tengah semester jadi akrab,temen cerita, temen piknik sampe kehilangan sandal dan yang masih nyimpen misi rahasia belum kebongkar hehe. Ipch, temen macam apa ipch ini, ipch yang maksa aku buat skripsi hahaha, selalu ngajak belanja yang maksa duit abis, temen piknik juga yang kalau di ajak langsung mau tapi kita udah beda kota, tetep jadi ipch kecil yang strong ya pch. Nanda, tapi kita manggil umik, yang ngajarin kita semua gosip. Thankyou kalian yang telah jadi

motivasi aku dan ngajarin kesabaran buat memahami orang-orang di sekitar kita ☺

- Widi, Kamal akhirnya kita bareng, selamat buat kita yaaahh, terimakasih Widi yang selalu berbagi pengalamannya serta semangatnya, terimakasih Kamal yang selalu bantu aku, memotivasi dan ngasih semangat. Akhirnya kita lulus bareng-bareng ya setelah berjuang selama ini.
- Gittha, temen dari TK yang ketemu di kuliah yang selalu sabar ngadepin temen-temennya, pengayang temen-temennya, udah seperti sodara sendiri, makasih yaa git atas doa dan semangatnya selama ini, kamu tetep semangat tetap jadi cewek kalem yang kita kenal, hehe,
- Adhit, temen TK, temen SMA dan gak taunya temen se Kampus se jurusan juga, thanks udah ngasih motivasi aku buat piknik, sering ngigetin piknik saat ngerjain skripsi. terimakasih yang udah ganggu belajarku buat pendadaran, hampir hilang fokus karna di buat emosi. Trimakasih selalu kirim foto pikniknya, punya banyak cara buat ngledakan aku sampe terpancing emosi. Sudah seperti saudara sendiri, tetep semangat skripsian. Jangan lupa piknik sambil ngetik bakal asik kok ☺
- Om Luthfi Hakim, Makasih yaa om ilmunya yang selalu di bagi, yang selalu motivasi teman-temannya belajar dan harus bisa untuk hal baru, langgeng terus sama Gittha.
- Hamzah (Pak Wo), Makasih udah ngajarin banyak hal tentang teknik pengambilan gambar saat produksi film.
- Ojan, kadang nyebelin, kadang bikin ketawa, kadang bikin marah, emang kadang-kadang sih yaa, hahaaa thanks yaa selalu ngegur aku kalo salah, ngingetin, ngajakin naik gunung dadakan, ngajakin ngerjain skripsi di gunung, thanks pak ketua! ☺
- Tikong, Indan, hallo bro sis, yeaaghh kita bareng juga akhirnya, Tikong terimakasih atas pengalamannya yang udah ngajarin motret, tukar pikiran kalo liputan, tukar pikiran untuk nglesain wacana. Indan, terimakasih yang mau ngajarin motret dan sampe sekarang aku yang gak niat, terimakasih ilmunya dan pengalamannya, terimakasih laptopnya, semoga impian jadi Gubernur BI segera terwujud, hahaha ☺
- Dian, Shinta, Asna, Ririn terimakasih untuk pertemanan dan bisa kenal kalian selama ini dari sekelas di awal semester aku kenal kalian cerita-

cerita kalian yang membuat motivasi aku. Buat Dian tetap semangat buat jalani masa depanmu, Shinta tetap strong masalah percintaan dan wujudin cita-citamu yang katanya mau jadi Miss Universe.

- Novis, Gelvi, Dita, Mboy, selalu ngajak main tapi nggak pernah teralisasi agook kapan?? Hahaha
- Mirza, awalnya cepet-cepetan siapa yang lulus duluan, akhirnya tetap bareng saling support, tukar ide, ngasih info, thanks buat *supportnya*.
- Restuna Inna, orang yang bisa temenan sama siapa aja, salut! terimakasih yang selalu *share* informasi kampus, dari awal semester akhirnya bareng juga waktu pendadarannya, belajar bareng buat ngatasi kepanikan sendiri-sendiri, hahaha,
- Agus (PR), yang udah lulus duluan selalu ngonsep liburan tapi ujung-ujungnya nggak jadi sampai udah pulang kampung.
- Ceik,(Sulz) udaah kann mie gorengnya? Impaslah yaaa, temen yang suka cerita dimana-mana ngobrol sama dia cuma ketawa aja, tetap cerita yaa, and congrats kita wisuda bareng, yeaayy.
- Broadcasting 2011, terimakasih buat kesempatan bisa kenal kalian, berbagi cerita, pengalaman dan ilmunya. Hampir 3 tahun ngerew bareng, ngerjain tugas selalu mepet deadline (sudah biasa) hahaha, thanks for all, love broadcasteam! Koelak, Ojan, Kiting, Magang, Mirza, Wimba, Dita, Mboy, Leng, Novis, Fasya, David, Ambar, Yogi, Gelvi, Nurul, Nanda, Rona, Ipeh, Ceik, Hanny, Indan, Ceik, Annisa, Latif, Edu, Ridho, Akhyar, Ade, Malik, Lanang (Alm), Hambali, Inx, Pak Wo, Om Luthfi, Widi, Gita, Indra, Ali, Tikong, Elen, Boss Zaki, Dezza, Anam. Thanks buat bisa belajar sama kalian.
- Edi, Najib, Trendy, Cithul, kenal dari SMA yang gak pernah sekelas semuanya, dan sampai sekarang juga beda kampus, kekonyolan kalian yang selalu merencanakan piknik dadakan alhasil aku yang gak pernah ikut. Terimakasih kalian dorongan dan motivasinya, love!
- Temen-temen Fina Kost, Mbak Vign, Mbak Vivi, yang selalu bangunin aku, ngingetin aku kalau udah malem, mbak Al yang selalu nemenin aku kemana-mana dan ngajak piknik, mima temen cerita, temen seperjuangan kost yang udah lulus duluan, Riska mamah yang selalu ngajak jalan. Fariha, Riska, Lely, Prily kalian semangat untuk kuliahnya. Terimakasih udah jadi teman, keluarga, semangat selama tinggal di kos.

- Keluarga Besar Komakom dan Komakom angkatan 2011, terimakasih untuk bisa kenal sama kalian, bisa di bilang teman pertamaku di kampus belajar berorganisasi bareng-bareng, Ojan, Inak, Ceik, Tikong, Della, Eka, Ade, Kamal, magang, Nia, Dian, Widia, Ririn, Aziz, Salma.
- Bang Said, demisioner yang selalu kasih motivasi udah kayak abang sendiri selalu ngasih saran, thanks bang ☺
- Keluarga Besar CIKO UMY, trimakasih untuk ilmunya dan banyak pengalamannya yang luar biasa, Let's Rec And Play!
- Mas Bagas, kakak kelas di SMA akhirnya lulus duluan yang takut banget ke duluan aku, hahaha selamat ya mas S.Ikom tapi beda kampus, selalu ngasih informasi dan *sharing* banyak hal.
- Kokoh, teman seperjuangan ngerjain skripsi, ngari wifian dimana-mana, selalu kasih support, thanks koh.
- Genk Perpustakaan, Unak, Ipch, Tikong, Kokoh yang ke perpustakaan ujung-ujungnya ngrumpi, sudah biasa.
- Della, Eka hampir 4 tahun bareng terus, bulan puasa bareng juga setiap tahunnya, yang hampir
- Zuhaila, Magang, terimakasih buat perjalanannya, kita masih punya rahasia mag, pastikan kapan kita ketemu lagi ☺
- Edu, Ridho mereka penuh surprise, tau-tau udah dimana aja, kalau di ajakin main langsung bilang "Oké" mereka se loo banget hahaha
- Rima, terimakasih sudah *sharing-sharing* tentang wacana, ☺
- Mbak Lidia, yang mau diganggu buat di tanya-tanya soal wacana, terimakasih skripsimu sudah memberikan referensi yang sangat membantu..
- Keluarga besar KKN 06 Imogiri 2014, trimakasih untuk bisa kenal kalian, menjadi keluarga sampai sekarang, trimakasih, trimakasih banyak, sayang kalian!, dan ibu Imogiri yang selalu sabar ngadepin kita, maaf selalu ngrepotin.
- Terimakasih Adam (2012) sudah ngasih kontak narasumber, terimakasih banyak.
- Teman-teman PR, dan Advertising 2011, terimakasih bisa kenal kalian selama kuliah ini.
- Lagu-lagu ShgilaOn 7 dan Radio Prambors yang selalu enak di dengar buat nemenin ngetik.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Alhamdulillah saya panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan segala petunjuknya yang tiada henti-hentinya, serta nikmat yang tiada putus-putusnya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian ini dengan diberi kelancaran. Bersyukur atas nikmat Allah yang masih saya rasakan hingga saat ini, telah diberi kenikmatan dalam menuntut ilmu sampai saat ini, hingga mencapai di sebuah titik ini setelah berusaha serta berdoa tak lain juga kesabaran untuk mencapai suatu hasil yang diinginkan, hanya bersyukur yang bisa saya lakukan.

Penulisan skripsi ini yang berangkat dari menonton sebuah berita bencana yang ada di televisi membuat peneliti gelisah ketika melihat tayangan berita bencana yang bersamaan waktunya tetapi sangat berbeda pada porsi pemberitaannya, selain itu berita di televisi yang sedang diramekannya oleh berita-berita bencana yang terjadi di Indonesia menjadikan peneliti semakin tertarik untuk melakukan penelitian tentang berita bencana yang ada di televisi, sehingga peneliti menggunakan analisis wacana kritis untuk mengetahui pesan yang ada dibalik media tersebut. Dalam hal ini peneliti mencoba mengajak audien untuk lebih kritis saat menonton berita. Selain tertarik dengan tema yang akan diambilnya, disisi lain masih sedikitnya referensi mengenai berita bencana ataupun komunikasi bencana, hal ini membuat peluang sendiri bagi peneliti untuk menambah referensi.

Penyelesaian penelitian ini tidak lepas dari dukungan orang tua yang selalu *mensupport* dalam menyelesaikan penelitian ini, dan dukungan dosen pembimbing Mas Fajar Junaedi dan Pak Filosa yang selalu membimbing dan mengarahkan untuk penyelesaian penelitian ini, mbak Ayu Amalia selaku penguji yang teliti dan kritis sangat membantu saya, juga dukungan dari berbagai pihak demi kelancaran dalam mengerjakan penelitian

ini. Terimakasih untuk saling membantu teman seperjuangan untuk mencapai di titik ini Izzatika Rizki Kurnia Sari, Mirza Nugraha Muhammad, Indan Kurnia Efendi. Serta Pak Hendrawan Setiawan dan Pak Supadiyanto yang telah bersedia untuk menjadi narasumber pada penelitian ini terimakasih sudah meluangkan waktunya. Peneliti sadar bahwa tulisan ini jauh dari kata sempurna, tetapi peneliti berharap semoga penelitian ini bermanfaat untuk penonton berita dan juga bermanfaat sebagai referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian tentang teks media televisi.

Yogyakarta, 27 Agustus 2015

Ridaria Utami

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
ABSTRAK	xx
ABSTRACT	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8

C. Tujuan	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Kerangka Teori	9
1. Komunikasi Bencana	9
2. Berita Televisi	13
a. <i>Newsroom</i> Berita Televisi.....	17
b. Format Berita Televisi.....	18
3. Berita Sebagai Wacana	21
F. Metode Penelitian	25
1. Jenis Penelitian	25
2. Obyek Penelitian	26
3. Teknik Pengumpulan Data	26
4. Jenis dan Sumber Data	28
5. Teknik Analisis Data	28
G. Sistematika Penulisan	32
BAB II GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN	33
A. Penelitian Terdahulu Berita Bencana.....	33
B. Divisi News tvOne	40
C. Fenomena Pemberitaan Bencana di Indonesia Secara Umum	44

BAB III PEMBAHASAN	48
A. Catatan Pembuka	48
B. Analisis Data.....	49
1. Analisis Teks	49
a. Aktivitas dan Lalu Lintas	49
b. Menunggu VS Menerima	69
2. Dimensi Kewacanaan	109
3. Dimensi Sosio-Kultur	113
C. Catatan Penutup	118
BAB IV PENUTUP	119
A. Kesimpulan	119
B. Saran	122
DAFTAR PUSTAKA	124

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pengamatan peneliti menonton berita banjir Jakarta dan Manado	5
Tabel 1.2 Bagan Model Norman Fairclough.....	30
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	35
Tabel 3.1 Berita Kondisi Lalu Lintas dan Penanganan Banjir Jakarta	50
Tabel 3.2 Rincian Teks Narasi Berita Permasalahan Lalu Linta Jakarta	62
Tabel 3.3 Berita Kondisi Lalu Lintas Kota Manado Saat Banjir Bandang	63
Tabel 3.4 Berita Evakuasi dan Bantuan Banjir Jakarta.....	69
Tabel 3.5 Rincian Teks Berita Proses Evakuasi dan Bantuan Jakarta	85
Tabel 3.6 Berita Evakuasi dan Bantuan Banjir Bandang Manado.....	86
Tabel 3.7 Rincian Teks Evakuasi dan Bantuan Banjir Bandang Manado	108

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Banjir Jakarta.....	6
Gambar 1.2. Banjir Manado.....	7
Gambar 2.1. Komentor Penonton tentang tvOne, Karni Ilyas dan Grace.....	42
Gambar 2.2. Blog yang Berkomentor Kesalahan Penulisan pada Judul Berita	43
Gambar 2.3. Media sering Menampilkan Wawancara dengan Korban Bencana	43
Gambar 2.4. Penayangan Gambar yang Sering kali di Ulang-ulang	43
Gambar 2.5. Berita Kecelakaan Airasia.....	44
Gambar 2.6. <i>Talkshow</i> dengan Judul Berita dan Bencana.....	45
Gambar 2.7. Penderitaan Korban Longsor Tanpa Sensor.....	46
Gambar 2.8. Judul Berita yang Sering Kali Membuat Takut Pemirsanya	46
Gambar 2.9. Berita Saat Terjadi Bencana Menampilkan Penderitaan Korban.....	47
Gambar 3.1. Berita 1 Lalu Lintas dan Penanganan Banjir Jakarta 15 Januari 2015..	50
Gambar 3.2. Berita 2 Lalu Lintas dan Penanganan Banjir Jakarta 17 Januari 2015 .	51
Gambar 3.3. Berita 3 Lalu Lintas dan Penanganan Banjir Jakarta 17 Januari 2015	52
Gambar 3.4. Berita 4 Lalu Lintas dan Penanganan Banjir Jakarta 17 Januari 2015.	53

Gambar 3.5. Berita 5 Lalu Lintas dan Penanganan Banjir Jakarta 19 Januari 2015.	55
Gambar 3.6. <i>Angle</i> kurang Tepat Saat Reporter <i>Live On Cam</i>	60
Gambar 3.7. Kondisi Banjir Jakarta.....	61
Gambar 3.8. Pengambilan Gambar dengan Halicam	61
Gambar 3.9. Berita 1 Lalu Lintas Kota Manado saat Banjir 16 Januari 2014	63
Gambar 3.10. Berita 2 Lalu Lintas Kota Manado saat Banjir 17 Januari 2014	65
Gambar 3.11. Berita 1 Evakuasi dan Bantuan Banjir Jakarta 16 Januari 2014	69
Gambar 3.12. Berita 2 Evakuasi dan Bantuan Banjir Jakarta 16 Januari 2014	70
Gambar 3.13. Berita 3 Evakuasi dan Bantuan Banjir Jakarta 18 Januari 2014	71
Gambar 3.14. Berita 4 Evakuasi dan Bantuan Banjir Jakarta 18 Januari 2014	73
Gambar 3.15. Berita 5 Evakuasi dan Bantuan Banjir Jakarta 18 Januari 2014	75
Gambar 3.16. Berita 6 Evakuasi dan Bantuan Banjir Jakarta 19 Januari 2014	75
Gambar 3.17. Berita 7 Evakuasi dan Bantuan Banjir Jakarta 20 Januari 2014	78
Gambar 3.18. Berita 8 Evakuasi dan Bantuan Banjir Jakarta 21 Januari 2014	79
Gambar 3.19. Berita 1 Evakuasi dan Bantuan Banjir Manado 16 Januari 2014	86
Gambar 3.20. Berita 2 Evakuasi dan Bantuan Banjir Manado 16 Januari 2014.....	98

Gambar 3.21 Berita 3 Evakuasi dan Bantuan Banjir Manado 17 Januari 2014..... 100

Gambar 3.22 Berita 4 Evakuasi dan Bantuan Banjir Manado 19 Januari 2014..... 101

ABSTRAK

**Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Departemen Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Broadcasting
Ridaria Utami
20110530074**

**Wacana Berita Bencana dalam Media di Indonesia (Analisis Wacana Kritis
Pemberitaan Bencana Banjir Jakarta dan Manado ditvOne Tahun 2014)
Tahun Skripsi : 2015 + 124 Hal + 10 Tabel + 33 Gambar
Daftar Pustaka : 20 Buku + 1 Skripsi + 7 Jurnal Online + 9 Sumber Online**

Peran media begitu penting untuk memberikan maupun mengakses informasi, salah satunya adalah media televisi. Tahun 2014 bencana banjir terjadi di Jakarta dan juga melanda Kota Manado. Televisi dituntut adil dalam memberitakan bencana yang hampir bersamaan waktunya. tvOne sebagai salah satu media televisi yang fokus diprogram berita sangat minim ketika menayangkan berita bencana banjir bandang Manado dibanding dengan bencana banjir Jakarta. Tujuan dari penelitian ini bahwa untuk mengetahui wacana yang dibentuk dan di balik media khususnya televisi tvOne. Metode penelitian berjenis kualitatif dengan objek penelitian berita banjir Jakarta dan Manado yang ada di tvOne. Teknis analisis data yang digunakan adalah analisis wacana kritis Fairclough. Hasil dalam penelitian ini mengungkap bahwa adanya budaya - budaya media dalam memberitakan bencana, adanya budaya media yang sering disebut Jakarta sentris dan Jawa sentris, bahwa yang ada di media hanya Jakarta dan Jawa yang terlihat dan juga budaya media dalam berita bencana selalu menunjukkan sisi kesedihan, isak tangis dan juga kerusakan untuk kepentingan daya jual berita tersebut.

Kata Kunci : Media Televisi, Bencana, Wacana

ABSTRACT

University of Muhammadiyah Yogyakarta

Faculty of Social and Politic Science

Communication Department

Concentration of Broadcasting

Ridaria Utami

Disaster News Discourse of Media in Indonesia (Critical Discourse Analysis of Flood Disaster in Jakarta and Manado in tvOne on 2014)

Years of Thesos : 2015 + 124 Pages + 10 Table + 33 Image

Reference : 20 Books + 1 Research + 7 Journal Online + 9 Online Sources

The role of media is so important to provide and access information, one of the medium is television. In 2014, flood disaster occurred in Jakarta and also hit the city of Manado. Television demanded to fair in reporting disasters that happened in the same time. tvOne as a television station that focus on news program is presenting news about flash flood in Manado in minimal content compared with the flood in Jakarta. The purpose of this research is to know discourse that formed behind the media, especially television and tvOne. The method of this research is qualitative research. The object of this research is the news of flood disaster in Jakarta and Manado which is presented by tvOne. Technical analysis of the data used in this research is critical discourse analysis by Norman Fairclough. This research revealing that there are two cultures of media in reporting disaster news. The media cultures are often called Jakarta-centric and Java-centric, which means that in the media there are only Jakarta and Java coverage. The second culture is media always shows sadness, crying and damage in reporting disasters for the sake of interests of such news marketability.

Keywords: Media Television, Disasters, Discourse

